TUGAS OBSERV 1,2,3,4,5

**TUGAS 1**

Ungkapan Cinta untuk Ayahanda

PENGANTAR

PRAKATA

**BAB I**

PENDAHULUAN………………………………………………………………………………………………………..1

**BAB II**

PERAN AYAH TERCINTA DALAM KELUARGA DI SAMPING IBU TERSAYANG……………….5

SANG PEJUANG………………………………………………………………………………………………………..7

SANG PENDIDIK…………………………………………………………………………………………………… 15

SANG PEMBIMBING…………………………………………………………………………………………… 25

SANG PELINDUNG……………………………………………………………………………………………… 35

SANG TELADAN……………………………………………………………………………………………………… 45

**BAB III**

UNGKAPAN CINTA UNTUK AYAHANDA……………………………………………………………… 55

BAB IV

KESIMPULAN DAN PENUTUP……………………………………………………………………. 70

INDEKS………………………………………………………………………………………………………….. 73

DAFTAR PUSTAKA…………………………………………………………………………………………. 75

-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Ungkapan Cinta untuk Ayahanda

Ungkapan syukur dan terima kasih pada Allah SWT yang telah menganugrahkan nikmatnya kasih saying orangtua kepada setiap anak di dunia.kepada ayahanda dan ibunda seyogyanyalah kita patut ungkapkan segala cinta kepada mereka karena dengannya menjadi wasilah lahirnya kita dalam kehidupan ini.

Terutama gigihnya sang ayah berjuang mencari nafkah untuk menghidupi keluarga, segala-gala nya dilakukan untuk kebahagiaan sang buah hatinya. Panas terik matahari bahkan hujan lebat banjir tak sedikit pun melemahkan semangatnya, tak pernah mengeluh lelah dan letih. Bahkan dengan keyakinannya yang teguh bahwa Allah SWT pasti senantiasa memberikan jalan dan petunjuk dalam setiap langkahnya. Sehingga pantaslah setiap butir keringatnya menjadi ladang pahala, di catat sebagai amal ibadah yang sungguh luar biasa karena keridhoan Allah yang menjadi tujuannya. Doa ibunda dan kami anak-anak menjadi penguat dalam setiap langkahnya.

Kesuksesan kami anak-anak saat ini, adalah berkat gigihnya perjuangan ayahanda ibunda, keberhasilan kami anak-anak saat ini berkat didikan, bimbingan, arahan, ayahanda tercinta. Ayahanda sang teladan kebaikan dan keutamaan, pendidik paripurna, pembimbing terkasih, pelindung terkokoh, sang pejuang sejati.

Dalam gelapnya malam, tak pernah terlewatkan sedikit pun bagi ayahanda untuk menyisihkan tirakat dan sujudnya untuk Sang Pecipta, menengadah tangan dengan penuh harap doa sebagai tanda cinta untuk keluarga yang sangat disayanginya.

Rasulullah SAW senantiasa memberikan keteladanan kepada kita semua, bagaimana perannya menjadi ayah yang paling ideal untuk segenap ummatnya.

Dan kita tentu pernah mendengar nama Imam Ghozali. Beliau adalah sosok ulama yang sangat besar kontribusinya untuk ilmu pengetahuan dan khasanah Islam. Kebesaran namanya tak lain berkat didikan ayahandanya, bahkan sang ayah memang sangat menginginkan agar sang anak menjadi alim yang manfaat ilmunya, bijak dan taat, sehingga tercapailah cita-citanya itu.

Maka sudah sepatutnyalah kami sebagai anak-anak untuk mengabdikan diri kami dengan penuh bakti kepadanya, sehingga buku ini hadir untuk mengungkapkan cinta kepada ayahanda. Semoga menjadi insporasi buat semua anak di dunia untuk tak pernah lengah sedikit pun memberikan penghargaan dan pengabdian berharga kepada ayahanda tercinta, aaamiiiin.

====================================================================

**TUGAS 2**

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak asasi manusia yang memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana termaktub di pasal 31 ayat (1) Undang --Undang Dasar 1945,bahwa: Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan hal penting, sehingga mendorong pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Kualitas layanan pendidikan dapat

ditunjukkan melalui peningkatan mutu pendidikan , serta pembaharuan sistem pendidikan. Diantaranya dengan meningkatkan mutu pendidikan melalui pemerataan pendidikan dan perbaikan sistem pendidikan

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat(3) menjelaskanbahwa "Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional". Terkait dengan sistem pendidikan, perlunya pembaharuan terhadap sistem pendidikan, yaitu dengan melakukan sistem zonasi pada saat pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Adapun tujuan dari sistem zonasi yaitu ingin melakukan pemerataan kualitas pendidikan. Sistem zonasi berdampak positif dan negative. Dampak positif nya yaitu peserta didik yang memiliki intelektual dan ekonomi kurang , masih memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang jauh lebih baik, sehingga mereka dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya, sedangkan dampak negatifnya yaitu siswa yang berprestasi tidak mampu dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah favoritnya. Karena prestasi yang tidak ditunjang dengan pendidikan yang memadai dapat menurunkan kualitas mereka , sehingga dapat menurunkan semangat belajar mereka, Hal ini sesuai dengan teori connectionism (S-R Bond) Thorndike tentang hukum belajar Law of Exercise yang mengatakan " Bahwa hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat jika sering dilatih, dan semakin berkurang jika jarang dilatih". Hal ini juga tidak sesuai dengan prinsip revolusi industri 4.0, yang mana pada

era ini dibutuhkan individu yang memilki sifat dinamis dan progresif, bukan malah mengalami kemunduran dalam proses belajar.

Oleh karena itu saya membahas tentang bagaimana dampak penerapan sistem zonasi terhadap psikologi siswa, dan juga membahas tentang teori belajar apa yang tepat untuk diterapkan pada generasi milenial dalam memaksimalkan potensinya sehingga mampu menghadapi revolusi industri 4.0.

(Sumber: “Penerapan Sistem Zonasi Kepada Generasi Milenial untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0” oleh Durotunnik dalam Kompasiana)

Tugas 3

**Kasali, R, 2015, *Change Leadership Non-Finito,* Mizan.**

**Stoltz.P.G, pentrj: hermaya. T ,1997, *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, Grasindo.**

**Sholekhudin, M, 2010, *Sekolah Gratis di Teras Rumah*, Intisari**

[*https://www.kompasiana.com/bambangtrim/5c55a54712ae94621f2e9734/mengubah-tangisan-menjadi-tulisan*](https://www.kompasiana.com/bambangtrim/5c55a54712ae94621f2e9734/mengubah-tangisan-menjadi-tulisan)**, 2 Februari 2019.**

**Tugas 4**

**Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan**

PENGANTAR

PRAKATA

**BAB I**

PENDAHULUAN………………………………………………………………………………………………………..1

**BAB II**

Sejarah virus di dunia……………………………………………………………………………………………………………………… 5

**BAB III**

Kasus corona di dunia dan indonesia serta kewaspadaan terhdapnya di masa depan ……………………………………………………………… 25

BAB IV

KESIMPULAN DAN PENUTUP……………………………………………………………………. 50

INDEKS………………………………………………………………………………………………………….. 53

DAFTAR PUSTAKA…………………………………………………………………………………………. 55

Tugas 5

**PRAKATA**

**بسم الله الرحمن الرحيم والصلاة والسلام على رسول الله صل الله عليه وسلم وعلى أله وصحبه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين.**

Wabah virus corona mendunia, termasuk di Indonesia menjadi sasaran tak terelakkan. Pada 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan adanya kasus positif Covid-19, penyakit yang disebabkan infeksi virus corona jenis baru (kompas.com 2020). Setelah hampir tiga minggu, jumlah kasusnya terus bertambah. Hal ini menimbulkan kekhawatiran di tengah masyarakat. Masyarakat diimbau untuk waspada, tetapi tidak panik. Di tengah gempuran informasi seputar virus corona, tak sedikit yang merasakan kecemasan. Bagaimana cara menjaga kesehatan mental dengan tetap waspada tetapi tidak panik dan takut berlebihan menghadapi wabah virus corona? Guru Besar Fakultas Psikologi UGM, Prof. Dr. Koentjoro, saat dihubungi Kompas.com, Sabtu (21/3/2020), memberikan ulasannya mengenai hal ini. Pahami konsep dasar   Koentjoro mengungkapkan, hanya ada satu cara yang bisa dilakukan oleh masyarakat agar tidak panik menghadapi situasi wabah penyakit ini, yakni kembali ke konsep dasarnya. "Satu yang harus kita lakukan, kita harus kembali kepada konsep pentingnya antibodi. Virus itu, apa pun itu, ada di sekitar kita. Tetapi yang bisa melawan hanya antibodi kita," kata Koentjoro. Ia mencontohkan, saat kita bersin, artinya sistem tubuh tengah menolak virus yang masuk ke dalam tubuh. (kompas.com: 2 maret 2020). Selain itu menjaga jarak dan menerapkan pola hidup sehat dengan melakukan olahraga, mengkonsumsi makanan bergizi, serta senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar dengan penyemprotan disinvektan dan menerapkan mencuci tangan setiap saat juga sangat dianjurkan .

Oleh karena itu penulis mencoba menulis beberapa kajian ilmuan sebagai bentuk kewaspadaan terhadap virus corona di masa depan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan atas penulisan buku ini.

Terakhir “Tidak ada gading yang tak retak”, demikian pula dengan buku ini. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima masukan, saran dan kritik yang membangun dari para pembaca yang budiman untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Saran dan kritik serta pertanyaan berkenaan dengan buku dapat disampaikan kepada penulis melalui wattshap, SMS ke 082148537864, atau via email: fitrifirda99@gmail.com. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi para penuntut ilmu dan khalayak pembaca pada umumnya. Hanya kepada Allah SWT kami berserah diri, nasrun minallahi wa fathun qariib.

Tangerang, Juli 2020